

PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BANJIR DI DESA PANOMPUAN JAE

Dirga Azhar Panjaitan¹, Zekwin Siregar², M Rizky Syaputra³, Diani Zalindri⁴, Siti Khalijah⁵, Hadilla Jingga Meyren Siska⁶, Dwi Okta Sari⁷

¹⁻⁷Universitas Aufa Royhan, Kota Padang Sidempuan

*Korespondensi: dirgaazharpanjaitan@gmail.com

ABSTRACT

Background: Flooding is one of the most common environmental problems in residential areas and is closely related to poor community awareness of waste management. Improper waste disposal can clog drainage systems, increase the risk of flooding, and lead to various environmental health problems. **Objective:** This community service activity aimed to improve community knowledge and awareness regarding waste management and environmental health as an effort to prevent flooding in Panompuan Jae Village. **Methods:** The activity was conducted on May 22, 2026, at the Panompuan Jae Village Prayer House involving 15 women from a local religious study group. The educational methods included lectures, discussions, and interactive question-and-answer sessions. The materials covered waste classification, household waste management, environmental health, and the relationship between environmental cleanliness and flooding. **Results:** The activity improved participants' understanding of proper waste management. Participants were able to distinguish between organic and inorganic waste and understood appropriate waste handling practices. They actively participated in the discussion and showed an initial commitment to disposing of waste properly and maintaining environmental cleanliness. **Conclusion:** The community education program successfully improved public knowledge and awareness regarding waste management and environmental health, supporting flood prevention efforts in Panompuan Jae Village.

Keywords: Waste management; environmental health; flood prevention; community education; community awareness.

ABSTRAK

Latar Belakang: Banjir merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sering terjadi di kawasan permukiman dan erat kaitannya dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan tersumbatnya saluran drainase sehingga meningkatkan risiko terjadinya banjir serta menimbulkan berbagai masalah kesehatan lingkungan. Tujuan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pencegahan banjir di Desa Panompuan Jae. Metode: Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2026 di Rumah Pengajian Desa Panompuan Jae dengan melibatkan 15 peserta ibu-ibu pengajian. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab interaktif. Materi yang diberikan meliputi jenis-jenis sampah, pengelolaan sampah rumah tangga, dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan, serta hubungan antara kebersihan lingkungan dan kejadian banjir. Hasil: Kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Peserta mampu membedakan sampah organik dan

anorganik serta memahami cara penanganannya. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan selama sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu, muncul perubahan perilaku awal berupa komitmen peserta untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Simpulan: Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan yang bersih, sehat, dan sebagai upaya pencegahan banjir.

Kata kunci: Pengelolaan sampah; kesehatan lingkungan; banjir; penyuluhan; masyarakat.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi tantangan di berbagai daerah di Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan aktivitas rumah tangga, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023), sampah rumah tangga merupakan penyumbang terbesar timbulan sampah nasional sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan agar tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak dilakukan dengan baik dapat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air, berkembangnya vektor penyakit, menurunnya kualitas sanitasi, serta meningkatnya risiko banjir akibat tersumbatnya saluran drainase oleh sampah. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Slamet, 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Nurhayati dan Astuti (2022) serta Prasetyo dan Yuliana (2023) menyatakan bahwa edukasi yang dilakukan secara langsung mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, serta diskusi bersama masyarakat Desa Panompuan Jae, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, diperoleh gambaran bahwa pengelolaan sampah rumah tangga masih belum dilakukan secara optimal. Sebagian masyarakat masih membuang sampah di sekitar pekarangan, lahan kosong, maupun saluran drainase tanpa melalui proses pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penumpukan sampah pada beberapa titik lingkungan yang berpotensi menghambat aliran air saat curah hujan tinggi sehingga meningkatkan risiko terjadinya banjir. Selain itu, pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang benar, dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan, serta kaitannya dengan kejadian banjir masih tergolong rendah. Hingga kegiatan ini dilaksanakan, penyuluhan mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan

lingkungan juga belum pernah dilakukan secara rutin di Desa Panompuan Jae. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan, yaitu lingkungan yang bersih

dan sehat dengan pengelolaan sampah yang baik, dengan kondisi nyata yang masih ditemukan di masyarakat.

Apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani, maka risiko terjadinya pencemaran lingkungan, berkembangnya berbagai penyakit berbasis lingkungan, serta banjir akibat tersumbatnya saluran drainase akan semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan agar masyarakat memiliki pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan dalam mengelola sampah secara benar serta menjaga kebersihan lingkungan. Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Peningkatan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah secara tepat sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan mengurangi risiko terjadinya banjir.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pencegahan banjir di Desa Panompuan Jae, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

METODE

Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pencegahan banjir dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2026 di Rumah Pengajian Desa Panompuan Jae, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu pengajian yang berdomisili di Desa Panompuan Jae dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi masalah lingkungan yang terjadi di masyarakat.
2. Penyusunan materi penyuluhan.
3. Pelaksanaan penyuluhan menggunakan metode ceramah.
4. Diskusi dan tanya jawab interaktif.
5. Evaluasi pemahaman peserta melalui diskusi langsung.

Materi yang diberikan meliputi pengertian sampah, klasifikasi sampah organik dan anorganik, dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta upaya pencegahan banjir melalui pengelolaan sampah yang baik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dasar mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pendapat, pengalaman, serta permasalahan yang dihadapi terkait kebersihan lingkungan di sekitar tempat

tinggal mereka. Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung melalui umpan balik peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pencegahan banjir dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2026 di Rumah Pengajian Desa Panompuan Jae. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta yang seluruhnya merupakan ibu-ibu pengajian. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan hingga sesi diskusi dan tanya jawab.

Penyuluhan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian sampah, klasifikasi sampah organik dan anorganik, dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan, serta hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian banjir. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 15 orang peserta yang seluruhnya merupakan ibu-ibu pengajian Desa Panompuan Jae. Keterlibatan kelompok ibu-ibu pengajian dipilih karena memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan keluarga serta dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, mulai dari penyampaian materi hingga sesi diskusi dan tanya jawab, yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu pengajian Desa Panompuan Jae. Keterlibatan kelompok ini diharapkan dapat menjadi sarana penyebaran informasi kesehatan lingkungan kepada keluarga dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Sebelum penyuluhan dilaksanakan, sebagian peserta belum memahami secara optimal mengenai pemilahan sampah rumah tangga dan dampak sampah terhadap lingkungan. Sebagian besar peserta masih menganggap bahwa sampah hanya merupakan masalah kebersihan biasa tanpa memahami kaitannya dengan banjir dan kesehatan lingkungan. Setelah diberikan penyuluhan, peserta mampu menjelaskan kembali jenis-jenis sampah serta memahami cara pengelolaan yang tepat sesuai dengan karakteristik sampah tersebut. Peserta juga memahami bahwa sampah yang dibuang sembarangan dapat menyumbat saluran drainase dan meningkatkan risiko terjadinya banjir.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi diskusi. Berbagai pertanyaan diajukan terkait cara pemanfaatan sampah organik, teknik pemilahan sampah rumah tangga, serta langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah banjir.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta Setelah Penyuluhan

Indikator	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan
Pengetahuan jenis sampah	Kurang	Baik
Pengetahuan dampak sampah terhadap lingkungan	Kurang	Baik
Kesadaran menjaga kebersihan lingkungan	Rendah	Meningkat
Komitmen membuang sampah pada tempatnya	Rendah	Meningkat

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan setelah diberikan penyuluhan. Peserta mampu membedakan sampah organik dan anorganik serta memahami cara penanganan yang tepat. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran peserta untuk menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap peserta. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta menyatakan kesediaannya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah, serta mengajak anggota keluarga untuk melakukan hal yang sama. Keberhasilan kegiatan terlihat dari tingginya partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, diskusi, hingga evaluasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berkaitan langsung dengan permasalahan lingkungan yang mereka hadapi sehari-hari.

Secara umum, kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hasil tersebut menjadi dasar yang baik untuk mendukung kegiatan lanjutan berupa kerja bakti lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga, dan upaya pencegahan banjir secara berkelanjutan di Desa Panompuan Jae.

Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan yang dilaksanakan di Desa Panompuan Jae menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam memahami jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan, serta hubungan antara pengelolaan sampah dan pencegahan banjir. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian peserta belum memahami secara optimal mengenai pemilahan sampah dan dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kebiasaan membuang sampah sembarangan. Setelah penyuluhan, peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan dan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa metode ceramah dan diskusi interaktif masih efektif digunakan dalam kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat. Melalui penyampaian informasi yang sistematis dan disertai kesempatan untuk bertanya, peserta dapat memahami materi dengan lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurhayati dan Astuti (2022) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan lingkungan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran tersebut terlihat dari adanya komitmen peserta untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah, serta mengajak anggota keluarga untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut Notoatmodjo (2018), peningkatan pengetahuan merupakan tahap awal dalam proses perubahan perilaku seseorang. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menerapkan perilaku yang mendukung kesehatan dan lingkungan yang lebih baik.

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan menjadi indikator keberhasilan penyuluhan. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait pengelolaan sampah rumah tangga, pemanfaatan sampah organik, dan cara menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari. Temuan ini didukung oleh penelitian Aliya, Lubis, dan Alfajri (2024) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan lingkungan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa peserta mulai memahami hubungan antara kebiasaan membuang sampah sembarangan dengan kejadian banjir. Sebelum penyuluhan, sebagian peserta

belum menyadari bahwa sampah yang menumpuk pada saluran drainase dapat menghambat aliran air dan menyebabkan genangan saat musim hujan. Setelah penyuluhan, peserta memahami bahwa pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu langkah penting dalam mencegah terjadinya banjir. Hasil ini sesuai dengan penelitian Purwanto dan Hidayat (2019) yang menyatakan bahwa penumpukan sampah pada saluran air merupakan salah satu penyebab utama terjadinya banjir di kawasan permukiman.

Temuan dalam kegiatan ini juga didukung oleh penelitian Dewi, Nugraha, dan Nasution (2023) yang menjelaskan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah organik dan anorganik dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain itu, Fauziah, Simbolon, dan Madani (2024) menyatakan bahwa penyuluhan pengelolaan sampah mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap upaya pemberdayaan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Melalui penyuluhan, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga terdorong untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Hasil penelitian Rosadi et al. (2024) menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui edukasi pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Meskipun kegiatan ini memberikan hasil yang baik, terdapat beberapa keterbatasan, seperti jumlah peserta yang masih terbatas dan waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan, kerja bakti lingkungan, serta edukasi berkala agar perubahan perilaku yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan berkembang menjadi kebiasaan yang berkelanjutan. Dukungan pemerintah desa dan tokoh masyarakat juga diperlukan untuk memperkuat upaya pengelolaan sampah dan pencegahan banjir di Desa Panompuan Jae. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Peningkatan tersebut diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari risiko banjir.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan yang dilaksanakan di Desa Panompuan Jae berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan banjir. Peserta memahami jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta cara pengelolaan sampah yang benar. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong munculnya perubahan perilaku awal berupa kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa

penyuluhan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap masalah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Panompuan Jae yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus Rumah Pengajian Desa Panompuan Jae serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, Dosen Pembimbing Lapangan, dan seluruh anggota tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayomi, G. R. S. C., Ingamer, M. M., Kaigere, D., & Karim, A. (2024). Edukasi dan pendampingan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga ramah lingkungan di Ardipura IV Jayapura Selatan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.50481>
- Dewi, S. R., Nugraha, F. A., & Nasution, H. (2023). Peningkatan kesadaran kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup melalui gerakan disiplin pemilahan sampah organik dan non organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(6). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1701>
- Fauziah, M., Simbolon, M. M., & Madani, M. J. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan pentingnya pengelolaan sampah dalam mencapai lingkungan yang bersih dan sehat. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Handayani, T., & Wibowo, A. (2022). Peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah banjir. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 8(3), 101–110.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman kesehatan lingkungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Statistik pengelolaan sampah nasional. Jakarta: KLHK.
- Lestari, P., & Kurniawan, H. (2023). Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat sebagai upaya pelestarian lingkungan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 144–152.
- Mulyani, R., & Saputra, F. (2021). Hubungan sanitasi lingkungan dengan derajat kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 34–42.
- p-ISSN 2656-6915 e-ISSN 2656-0680 | 61

- Nasution, M., Hermansyah, & Dalimunthe, A. G. (2024). Sosialisasi sadar sampah melalui pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan sadar bersih berbasis budaya hidup sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, S., & Astuti, W. (2022). Peningkatan pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan lingkungan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 55–63.
- Prasetyo, B., & Yuliana, D. (2023). Efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap perubahan perilaku masyarakat. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 12(2), 91–99.
- Purwanto, A., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh pengelolaan sampah terhadap pencegahan banjir di wilayah permukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 85–92.
- Rahmawati, I., & Siregar, M. (2024). Edukasi pengelolaan sampah sebagai upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 6(1), 73–81.
- Rosadi, D., Akbar, M. F. A., Putri, N. C., Fatiya, R., & Arifa, S. (2024). Program pemberdayaan masyarakat dalam pemilahan dan pemanfaatan sampah sebagai upaya penanganan permasalahan kesehatan lingkungan di Desa Tiwingan Lama RT 02. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1).
- Sari, N., & Dewi, R. (2022). Penyuluhan kesehatan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 256–264.
- Slamet, J. S. (2019). *Kesehatan lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanti, D., & Wahyudi, A. (2024). Perubahan perilaku masyarakat setelah edukasi pengelolaan sampah. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 5(2), 120–128.
- Widyaningrum, D. A. D. (2024). Pemberdayaan masyarakat panti asuhan melalui mekanisme pengelolaan limbah berwawasan lingkungan hidup. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 4(1).
- Aliya, A., Lubis, M. I., & Alfajri, A. (2024). Penyuluhan dan peningkatan sumber daya manusia melalui kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 4(4), 370–373.
<https://doi.org/10.32493/kmm.v4i4.47098>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah